

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA *SANDPAPER LETTERS* UNTUK KETERAMPILAN MENGENAL HURUF PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN

Siti Nur Uswatun Hasanah¹, Dian Indihadi², Taopik Rahman³

¹ UPI Kampus Tasikmalaya, JL. Dadaha No. 18 Tasikmalaya 46155

² UPI Kampus Tasikmalaya, JL. Dadaha No. 18 Tasikmalaya 46155

³ UPI Kampus Tasikmalaya, JL. Dadaha No. 18 Tasikmalaya 46155

¹sitinuruswah47@gmail.com, ²dianindihadi@upi.edu, ³opik@upi.edu

ABSTRACT

The skill to recognize letters is the ability of children to understand the symbols symbolizing the sounds of language. Based on the results of an interview at RA Persis 258 Al-Muslimun Bandung District, it turns out that learning media for letter recognition is not yet available. One of the media that can develop the skills to recognize letters is sandpaper letters. This media is Maria Montessori's learning media in the form of touch letters to introduce concrete symbol letters, made of 1cm square thick wood. the lettering design comes from sandpaper. Also, the benefits of media sandpaper letters can optimize the five senses, namely seeing, palpating with two fingers, index finger, and middle finger following the shape of the letters. This research uses descriptive analysis method to describe through the collected data or samples as they are. Data collection techniques through observation and interviews with the teacher. Data analysis uses data reduction, data display, and conclusions. Based on the results of media analysis, the researcher concludes that there is a need to use sandpaper letters in PAUD to teach concrete recognition concretely and interestingly for children, especially children aged 4-5 years.

Keywords: Early Childhood, Know Letters, Media Sandpaper Letter

ABSTRAK

Keterampilan mengenal huruf adalah kesanggupan anak dalam memahami tanda aksara melambangkan bunyi bahasa. Berdasarkan hasil wawancara di RA Persis 258 Al-Muslimun Kabupaten Bandung, ternyata media pembelajaran pengenalan huruf belum tersedia. Salah satu media yang dapat mengembangkan keterampilan mengenal huruf adalah *sandpaper letters*. Media ini merupakan media pembelajaran Maria Montessori berupa huruf raba untuk mengenalkan simbol huruf dengan kongkret, terbuat dari kayu persegi ketebalan 1cm. desain huruf berasal dari kertas amplas. Selain itu, manfaat dari media *sandpaper letters* dapat mengoptimalkan panca indera yakni melihat, meraba dengan dua jari, jari telunjuk dan jari tengah mengikuti bentuk huruf. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis untuk mendeskripsikan melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara pada guru. Analisis data menggunakan reduksi data, display data, dan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis media, peneliti menarik kesimpulan bahwa perlu adanya penggunaan media *sandpaper letters* di PAUD untuk mengajarkan pengenalan huruf secara konkret dan menarik untuk anak, khususnya anak usia dini 4-5 tahun.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Mengenal Huruf, Media *Sandpaper Letter*

PENDAHULUAN

Anak usia dini 0-6 tahun berada pada masa keemasan di sepanjang rentang usia perkembangan manusia. Masa ini secara khusus mudah menerima stimulus-stimulus dan melakukan berbagai kegiatan dalam rangka memahami dan menguasai lingkungannya (Sujiono, 2013). Salah satu aspek yang harus dikembangkan adalah kemampuan berbahasa. Menurut Suryana (2016, hlm. 124) kemampuan bahasa dapat menunjang serta memperluas pengungkapan dari diri pribadi anak. Bahasa dapat berbentuk lisan, tulisan, isyarat, atau gerak dengan menggunakan kata-kata, simbol, lambang, gambar, atau lukisan (Agustina, 2018, hlm 94).

Sebagaimana yang termaktub dalam Permendikbud No. 137 Tahun 2014 bidang pengembangan bahasa anak usia 4-5 tahun yaitu memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca), memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara lisan dan tulisan) dan keaksaraan. sedangkan dalam standar tingkat pencapaian pengembangan bahasa terdiri dari; anak mampu mengetahui konsep keaksaraan atau huruf yakni mengenal lambang huruf, mengenal simbol-simbol, membuat coretan yang bermakna, meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z.

Kadarwati & Malawi (2017, hlm 73) menyatakan bahwa kemampuan bahasa mencakup kegiatan produktif dan reseptif meliputi pengembangan aspek mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Konteks pembelajaran anak usia dini berupa pengenalan huruf abjad sebagai hal yang utama sebelum anak dapat membaca serta menulis. Keterampilan mengenal huruf dikembangkan pada aspek bahasa. Di Indonesia huruf

abjad terdiri dari A sampai Z dimana jumlah huruf terdiri dari 26 buah. Pengenalan bunyi dan simbol huruf yang sangat penting dikuasai oleh anak, sebab akan menjadi dasar bagi perkembangan anak pada jenjang pendidikan berikutnya. Simbol yang dimaksud adalah bentuk huruf vokal dan huruf konsonan. Pengenalan bentuk huruf sangat penting dilakukan sejak awal pada anak untuk persiapan mereka membaca dan menulis (Fauzaturrohmah & Christiana, 2016).

Berdasarkan temuan di sekolah pendidikan anak usia dini di RA Persis 258 Al-Muslimun Kabupaten Bandung anak usia 4-5 tahun belum optimal dalam keterampilan mengenal huruf dikarenakan guru hanya menulis di papan tulis kemudian anak menirukan dan menyebutkan nama huruf dengan bimbingan guru) sehingga kurang menarik bagi anak. Bertolak dari temuan tersebut, maka diperlukan solusi.

Salah satu media yang dapat mengembangkan keterampilan mengenal huruf anak usia dini adalah *sandpaper letters*. Media *sandpaper letter* atau media kertas ampelas merupakan media pembelajaran Montessori pada pengembangan bahasa. Media ini berfungsi sebagai media bagi anak untuk meraba sebuah simbol huruf, melatih serta membangun mekanisme otot untuk kemampuan memegang dan menggunakan jari anak yang telah terlatih melalui kegiatan meraba bentuk-bentuk huruf menjadi pelengkap pengetahuan visual anak tentang simbol huruf (Gutek, 2015).

Selain itu, media *sandpaper letters* dapat mengembangkan potensi anak pada dimensi auditori, visual serta memori. Sejalan dengan pernyataan dari Sujiono bahwa "Potensi utama yang harus menjadi prioritas anak adalah pengem-

bangan AVM yaitu (*Auditory, Visual, serta Memory*)” (dalam Maulidya, Sa’dullah, & Lismanda, 2019). Pada media *sandpaper letters*, konsep *Memory* terlihat saat anak menggunakan dan melatih ingatan disaat meraba simbol huruf. Konsep *Visual* terwujud ketika anak melihat simbol huruf. Sedangkan konsep *Auditory* anak, melalui kegiatan mendengar dan menirukan huruf saat apersepsi. Pada dasarnya media yang tepat digunakan dalam pengembangan aspek pada anak usia dini adalah media pengajaran konkret atau nyata serta didalamnya ada unsur bermain.

Beberapa penelitian terdahulu terkait penggunaan media *sandpaper letters* terhadap aspek pengembangan bahasa anak usia dini kemudian terkait keterampilan mengenal huruf Pengaruh Bermain Huruf Amplas (*Sandpaper Letters*) terhadap Kemampuan Menulis Awal Anak Usia 5-6 Tahun oleh Cahyani. (2019); Penggunaan Media Pembelajaran *Sandpaper Letters* Terhadap Kemampuan Meniru Huruf Kelompok A Paud Ar Rahman Jombang oleh Fikasari. (2013); Pengembangan Media Pembelajaran *Flash Card* Berbasis Budaya Lokal untuk Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Huruf Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Negeri Idhata Bantaeng oleh Sumiati. (2019).

Pada penelitian terdahulu, penelitian diterapkan pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan berbagai macam media yang dipakai terhadap keterampilan bahasa anak usia dini. peneliti berpendapat bahwa keterampilan mengenal huruf dapat dikembangkan pada anak sejak dini melalui proses belajar sambil bermain dan medialah sebagai

alat untuk mewujudkan kondisi proses sambil bermain tersebut.

Tujuan artikel ini yakni: 1) Mendeskripsikan hasil pengamatan di RA Persis 2598 Al-Muslimun Kab. Bandung mengenai keterampilan mengenal huruf anak usia dini 4-5 tahun; 2) Mendeskripsikan hasil analisis manfaat media *sandpaper letter* untuk keterampilan mengenal huruf anak usia dini 4-5 tahun.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam mengamati masalah menggunakan metode deskriptif analisis. Menurut Nawawi (2007) metode deskriptif adalah prosedur untuk mendeskripsikan objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya dengan pengumpulan data melalui teknik observasi dan wawancara kepada guru kelompok A di RA Persis 258 Al-Muslimun Kabupaten Bandung. Observasi pada penelitian ini dilakukan sebagai studi pendahuluan untuk mengetahui penggunaan media pada proses pembelajaran pengenalan huruf. Peneliti mengamati kegiatan proses pembelajaran pengenalan huruf dengan media yang digunakan oleh guru kelompok A anak usia 4-5 tahun.

Berdasarkan temuan di sekolah pendidikan anak usia dini 4 di RA Persis 258 Al-Muslimun Kabupaten Bandung anak usia 4-5 tahun belum optimal dalam keterampilan mengenal huruf dikarenakan guru hanya menulis di papan tulis kemudian anak menirukan dan menyebutkan nama huruf dengan bimbingan guru) sehingga kurang menarik bagi anak. Bertolak dari temuan tersebut, maka diperlukan solusi, salah

satunya dilakukan melalui analisis media pembelajaran apa yang cocok untuk mengembangkan keterampilan mengenal huruf anak usia dini 4-5 tahun.

Dalam pengamatan ke lapangan peneliti memakai alat perekam sebagai alat bantu bagi pewawancara dalam memperoleh data secara lengkap, selain buku catatan peneliti. Kemudian, Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara. Tetapi, berupa garis-garis besar permasalahan, berikut pertanyaan yang ditanyakan saat wawancara:

Tabel 1
Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan wawancara berdasarkan fokus penelitian
1	Bagaimana penggunaan media pembelajaran pengenalan huruf di sekolah PAUD?
2	Apa saja media yang sudah digunakan dalam pengenalan huruf pada anak usia 4-5 tahun?
3	Bagaimana metode pembelajaran yang digunakan dalam pengenalan huruf disekolah PAUD?
4	Bagaimana keterampilan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun disekolah PAUD?
5	Apa saja faktor yang membuat anak kurang semangat dalam kegiatan belajar pengenalan huruf?

Adapun analisis data yang digunakan dengan model Miles and Huberman (Sugiyono, 2010). Aktivitas dalam menganalisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahap analisis data, diantaranya:

1. Reduksi data (*data reduction*)
Merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan dengan pemusatan perhatian pada penyederhanaan atau menyingkat data dalam bentuk uraian (laporan) yang terinci dan sistematis.
2. Display data (Penyajian data)
Merupakan upaya menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Sehingga peneliti dapat menguasai data itudan tidak tenggelamdalam tumpukan data.
3. Kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion drawing/verification*)
Analisis data ini merupakan upaya untuk mencari maknaterhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan dan hal-hal yang sering timbul. Kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian dilapangan merupakan suatu jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah diverifikasi sejak penguumpulan data si lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di RA Persis 258 Al-Muslimun Kabupaten Bandung. Peneliti mengadakan wawancara dengan guru, menyusun pedoman observasi dan catatan lapangan serta

dokumentasi. Dari hasil kesimpulan wawancara dengan guru kelas A yang berjumlah 2 orang, dalam penggunaan media pembelajaran pengenalan huruf yang digunakan sekolah yaitu masih menggunakan media papan tulis dengan proses pembelajaran menuliskan simbol huruf oleh guru pada papan tulis dan anak mengikuti simbol huruf yang diucapkan oleh guru. Media yang sudah digunakan oleh sekolah belum mengoptimalkan penginderaan anak.

Berdasarkan kesimpulan wawancara dengan guru kelompok A media yang digunakan hanya dengan pengerjaan LKA pengenalan huruf dan penulisan huruf melalui media papan tulis jadi belum ada khusus media pengenalan huruf untuk anak usia 4-5 tahun.

Berdasarkan temuan di sekolah PAUD di RA Persis 258 Al-Muslimun Kabupaten Bandung anak usia 4-5 tahun belum optimal dalam keterampilan mengenal huruf dikarenakan guru hanya menulis di papan tulis kemudian anak menirukan dan menyebutkan nama huruf dengan bimbingan guru) sehingga kurang menarik bagi anak

Berdasarkan kesimpulan wawancara dengan guru salah satu faktor yang membuat anak kurang semangat dalam belajar khususnya dalam pengenalan huruf adalah kurang menariknya media yang digunakan dalam proses pembelajaran pengenalan huruf

Berdasarkan hasil observasi di RA Persis 258 Al-Muslimun Kabupaten Bandung dan wawancara dengan guru pada kelompok A usia 4-5 tahun ternyata media *sandpaper letters* belum tersedia dan guru belum mengajarkan keterampilan mengenal huruf dengan media tersebut.

Berdasarkan kesimpulan wawanc-

ara dengan guru kelompok A, media belum tersedia khusus mengenai media pengenalan huruf. media *sandpaper letters* pun belum guru ketahui sedangkan media ini adalah 1) Berdasarkan pengalaman pribadi, peneliti pernah melakukan studi pendahuluan lewat buku bacaan dari Maria Montessori bahwa media *sandpaper letter* merupakan media dari Maria Montessori pada aspek pengembangan bahasa yakni untuk mengenalkan simbol huruf kepada anak dengan kongkret; 2) Berdasarkan pengalaman pribadi, peneliti pernah melihat pembelajaran penggunaan media tersebut dari *channel you tube "Leport Montessori School in California, New York"* dengan penggunaan media tersebut dapat mengoptimalkan penginderaan anak dimana anak dapat melihat, merasakan, dan meraba pola huruf. inilah yang ingin memberikan informasi penagar bisa di terapkan media tersebut pada sekolah PAUD.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 09 Juni 2020 sampai dengan 22 Mei 2020 yang dilaksanakan selama 14 hari pada anak kelompok A di RA Persis 258 Al-Muslimun Kabupaten Bandung.

Menurut Jazariyah (2019) belajar mengenal huruf merupakan komponen hakiki dari perkembangan baca tulis, anak perlu mengetahui atau mengenal dan memahami huruf abjad untuk akhirnya menjadi pembaca dan penulis yang mandiri dan lancar. *4-5-year-olds should be able to name at least half the letters of the alphabet and say the sounds of many letters that they recognize. Similarly, the National Association for the Education of Young Children*

specified the development of the ability to associate letters and sounds as a goal to be reached for preschoolers' (Nowak, Burek, & Willoughby 2017).

Dari pernyataan diatas bahwa anak usia 4–5 tahun harus mampu menghasilkan setidaknya setengah huruf alfabet dan mengucapkan bunyi banyak huruf yang mereka kenali. Demikian pula, Asosiasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini menentukan perkembangan kemampuan untuk mengaitkan huruf dan suara sebagai tujuan yang harus dicapai anak-anak prasekolah (Nowak, Burek, & Willoughby, 2017). Rambli, Matcha, & Sulaiman (2013) “*many researchers and educators assert that alphabet knowledge should be developed as early as prekindergarten or latest in kindergarten before entry to school where formal learning occurs*” bahwa banyak peneliti dan pendidik menyatakan pengetahuan alfabet itu harus dikembangkan sejak pendidikan dini sebelum masuk pada jenjang sekolah berikutnya. “*children’s knowledge of the correspondences between letters and sounds is both a fundamental and necessary precondition for developments in word recognition*” artinya pengetahuan anak-anak tentang korespondensi antara huruf dan suara merupakan prasyarat mendasar dan penting untuk perkembangan pengenalan kata (Justice, Pence, Bowles, & Wiggins, 2006).

Media *sandpaper letter* atau media kertas amplas merupakan media pembelajaran Maria Montessori pada pengembangan aspek bahasa. Media ini berupa huruf raba yang digunakan untuk mengenalkan simbol huruf kepada anak dengan cara kongkret, terbuat dari kayu persegi ketebalan 1cm dengan desain

huruf berasal dari kertas amplas (Rahmadani, Suryana, & Hartati 2019).

Melalui media *sandpaper letters*, perkembangan bahasa khususnya keaksaraan awal anak dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya. Manfaat kegiatan *sandpaper letters* berperan didalam perkembangan potensi anak, salah satunya keterampilan dalam mengenal huruf. dalam menggunakan media ini pertama, anak dapat meraba huruf tidak hanya dengan jari telunjuk tangan, tetapi dengan dua jari yakni jari telunjuk dan jari tengah. Kedua, anak meraba huruf-huruf dengan sebuah tongkat kayu kecil yang dipegang seperti memegang pensil (Agustin, 2016).

Selain itu, media *sandpaper letters* dapat melatih koordinasi mata dan tangan. Dimana anak menggunakan matanya untuk melihat bentuk huruf dan menggunakan otot-otot jari tangan untuk mengikuti pola huruf (Cahyani, 2019). media ini juga melatih anak berkonsentrasi karena dibutuhkan koordinasi mata dan tangan. Belajar terjadi dalam diri siswa ketika mereka berinteraksi dengan media, dan karena itu tanpa media, belajar tidak akan pernah terjadi (Al-Tabany, 2011). Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat dari media *sandpaper letters* dapat mengoptimalkan panca indera anak dari mulai anak melihat, meraba dengan dua jari yakni jari telunjuk dan jari tengah mengikuti bentuk huruf yang ada pada media.

Tabel 2

Manfaat Media *Sandpaper Letter* Guru-Siswa

Aspek	Manfaat Media Pembelajaran	
	Guru	Siswa

Penyampaian materi	Memudahkan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran	Memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran
Konsep	Materi yang bersifat abstrak menjadi konkret	Konsep materi mudah dipahami konkret medianya, konkret pemahamannya
Waktu	Lebih efektif dan efisien, mengulang materi pembelajaran hanya seperlunya saja	Memiliki waktu yang lebih banyak dalam mempelajari materi dan menambah materi yang relevan
Minat	Mendorong minat belajar dan mengajar guru	Membangkitkan minat belajar siswa
Situasi belajar	Interaktif	Multi-aktif
Hasil belajar	Kualitas hasil mengajar lebih baik	Lebih mendalam dan utuh

Dalam menggunakan media *sandpaper letters* ada beberapa hal yang harus diperhatikan pertama yaitu mengkondisikan anak dalam keadaan santai dan gembira tanpa adanya tekanan. Menurut Cahyani (2019) kedua siapkan kartu *sandpaper letters*, kartu tersebut sudah dipisahkan antara huruf vokal dan huruf konsonan. Selanjutnya berikan aturan main yang harus dipatuhi oleh anak. Ketiga, letakan salah satu huruf didepan anak dan katakan padanya “ini huruf a”. Mintalah anak untuk menjiplak huruf dengan cara menelusuri hu-

ruf tersebut dengan jari jemarinya. Lalu tunjukan kepada anak cara bagaimana meraba huruf, yaitu memberikan sentuhan ringan pada jari telunjuk dan jari tengah anak. Tunjukan pula cara memegang kartu dengan mantap menggunakan tangan yang satunya, serta beritahu posisi duduk tegak pada punggung kursi dengan kedua kaki menapak pada lantai.

Setelah itu, mintalah anak untuk membunyikan huruf tersebut. Terakhir, berikan anak kesempatan untuk melakukannya secara mandiri kemudian mintalah anak untuk menuliskan huruf tersebut di atas media yang sudah disediakan misalnya, terigu, pasir atau *blackboard* kecil beserta kapur.

Kemudian, salah satu teknik yang diajarkan Montessori kepada muridnya adalah dengan memejamkan matanya supaya siswa mampu merasakan perbedaan yang terjadi pada ujung jarinya (Agustin, 2016). Ketika proses

penggunaan media *sandpaper letters* berlangsung dapat diinstruksikan berupa permainan pada anak dengan cara memejamkan mata sekaligus anak harus menyebutkan bentuk huruf tersebut.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil pengamatan dan analisis media dalam pengenalan huruf *sandpaper letter* merupakan salah satu solusi yang tepat dalam penggunaan media pembelajaran mengenalkan simbol huruf kepada anak usia dini 4-5 tahun. karena, media tersebut merupakan media dari Maria Motessori pada aspek pengembangan bahasa yakni untuk mengenalkan simbol huruf kepada anak dengan cara kongkret dan dapat mengoptimalkan penginderaan anak di-

mana anak dapat melihat, merasakan, dan meraba pola huruf pada media tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. (2018). *Perkembangan Bahasa Peserta Didik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Agustin, S.W. [2016]. Pengembangan Alat Peraga Sandpaper Letters Materi Menulis Kalimat Tegak Bersambung Berbasis Metode Montessori. [Skripsi, Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta].
- Al-Tabany. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep, landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum 2013*. Jakarta : Kenca.
- Cahyani, A. B. (2019). PENGARUH BERMAIN HURUF AMPLAS (SANDPAPER LETTERS) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS AWAL ANAK USIA 5-6 TAHUN (Studi Eksperimen di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari 62, Bogor) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).
- Evans, M. A., Nowak, S., Burek, B., & Willoughby, D. (2017). The effect of alphabet eBooks and paper books on preschoolers' behavior: An analysis over repeated readings. *Early Childhood Research Quarterly*, 40, 1-12.
- Fauzaturrohmah, Z.S & Christiana, E. [2016]. Pengaruh Permainan Berburu Harta Karun Abc Modifikasi Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok A2. *Jurnal: PAUD Teratai*, 5 (2), 129-133.
- Fikasari, C. F. (2013). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN SANDPAPER LETTERS TERHADAP KEMAMPUAN MENIRU HURUF KELOMPOK A PAUD AR RAHMAN JOMBANG. *PAUD Teratai*, 2(3).
- Gutek, G. L. (terjemahan), (2015). *Metode Montessori*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jazariyah. [2019]. Papan Huruf Flanel: Media Pembelajaran Keaksaran Awal Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal: Pendidikan Anak*, 5, (2), pp 1-15.
- Justice, L. M., Pence, K., Bowles, R. B., & Wiggins, A. (2006). An investigation of four hypotheses concerning the order by which 4-year-old children learn the alphabet letters. *Early Childhood Research Quarterly*, 21(3), 374-389.
- Kadarwati, A. & Malawi, I., (2012). *Pembelajaran Tematik Konsep dan Aplikasi*. Solo: CV. Ae Media Grafika.
- Maulidya, R.A., Sa'dullah, A., & Lismanda, F.Y. [2019]. Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal melalui Media Pohon Huruf pada Anak Usia 3-4 Tahun di Kelompok Bermain Stroberi Restu 1 Malang. *Jurnal: Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1, (2), doi:<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>.
- Nawawi, H. (2007). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajahmada *University Press*.
- Rahmadani, F., Suryana, & D., Hartati, S., [2019]. Pengaruh Media Sand-

ISSN : 2614-6347 (Print) 2714-4107 (Online)
Vol.3 | No.4 | Juli 2020

paper Letter Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak di TK Islam Budi Mulia Padang. Jurnal: Jurnal Ilmiah Pesona PAUD, 5, (2). 56-66. doi: <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/index>.

Rambli, D. R. A., Matcha, W., & Sulaiman, S. (2013). Fun learning with AR alphabet book for preschool children. *Procedia computer science, 25*, 211-219.

Sumiati. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran *Flash Card* Berbasis Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Huruf Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Negeri Idhata Bantaeng. [Tesis, Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Makassar. Makassar].

Sugiyono. (2010). *Mamahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sujiono, Y.N. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.

Suryana, D. (2016). *Perkembangan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana.